

KONTRIBUSI PENGUASAAN KOSAKATA BIDANG LINGKUNGAN HIDUP TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 6 PARIAMAN

Rosa Andria Syafitri¹, Nursaid²
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FBS Universitas Negeri Padang
email: rosaandria46@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research there are three. First, describe the environmental field vocabulary mastery of grade VIII SMP Negeri 6 Pariaman. Second, it describes the text of the news writing skills of students of class VIII SMP Negeri 6 Pariaman. Third, vocabulary mastery skills contribution to analyze the field of the environment against the text of the news writing skills of students of class VIII SMP Negeri 6 Pariaman. This type of research quantitative descriptive method. The design used in this research is the design korelasional. This research population is grade VIII SMP Negeri 6 Pariaman, i.e. 70 students. The sample in this research are determined using total sampling total sample that is equal to the number of population that is 70 students. Research data is vocabulary mastery test scores field environment and score news writing skills text. Research instrument is the objective tests to measure mastery of the vocabulary of the field of environmental and performance tests for measuring writing skills text news. The results of the research there were three. First, mastery of the vocabulary of the field of the environment class VIII students of SMP Negeri 6 Pariaman are on good qualification. Secondly, the text of the news writing skills of students of class VIII SMP Negeri 6 Pariaman are on good qualification. Third, vocabulary mastery of the field of the environment account for 58.98% against the text of the news writing skills of students of class VIII SMP Negeri 6 Pariaman.

Kata Kunci: Kontribusi, Penguasaan Kosakata Bidang Lingkungan Hidup, Keterampilan Menulis Teks Berita

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 secara umum mencakup enam aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, menulis, menyaji, dan memirsa. Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang diberikan pada siswa adalah keterampilan menulis. Menulis adalah salah satu keterampilan yang paling penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Sehubungan dengan hal itu, (Tarigan:2008) berpendapat bahwa kegiatan menulis memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan kemampuan intelektual siswa. Dengan keterampilan menulis, siswa mampu menuangkan ide-ide dan gagasan dalam kerangka berpikir yang logis dan sistematis. Hal tersebut tentu berpengaruh positif terhadap intelekstual siswa. Dengan kemampuan menulis, siswa tidak hanya menyimpan ide dan gagasan di dalam pikirannya tetapi juga dapat menuangkan ide dan gagasan itu dalam bentuk tulisan sehingga berguna bagi orang lain.

Keterampilan menulis yang diajarkan untuk SMP/MTs sesuai dengan kurikulum 2013 kelas VIII semester 1, yaitu keterampilan menulis berita.Keterampilan menulis teks berita telah

¹Mahasiswa Penulis Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk wisuda periode Maret 2019

²Pembimbing , dosen FBS Universitas Negeri Padang

diajarkan kepada siswa saat kelas VIII pada semester ganjil. Hal itu tercantum dalam standar isi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam KD 4.2, yaitu menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik). Oleh karena itu, penelitian ini dapat dilaksanakan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman.

Salah satu hal yang paling berpengaruh dalam menulis adalah penguasaan terhadap kosakata. Menurut Adolph dan Schmitt (2003) pembelajar bahasa perlu menguasai setidaknya 3000 kosakata untuk berkomunikasi. Oleh karena itu, tidak ada keraguan bahwa pengaturan kosakata merupakan hal mendasar aspek pembelajaran bahasa dan penggunaan bahasa (dalam Jurnal Adel M. Alharbi (2015).

Sejalan dengan pendapat di atas, penelitian yang dilakukan Ramadhan (2017) belajar bahasa tidak akan terlepas dari belajar kosakata. Kosakata mempengaruhi keterampilan berbahasa seseorang. Dalam hal ini Tarigan (1985:85) menjelaskan bahwa kosakata dapat meningkatkan pertumbuhan kegiatan menulis, berbicara, membaca, dan menyimak.

Kosakata yang sangat berpengaruh dalam menulis teks berita oleh siswa kelas VIII adalah lingkungan hidup. Hal ini didasarkan pada tema teks berita dalam buku siswa yaitu mengenai lingkungan hidup. Karena tema berita tentang lingkungan, tentu sangat perlu penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup bagi siswa.

Penelitian mengenai penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis telah dilakukan oleh peneliti, yaitu Fitri Novita Sari (2013), Melati Oktawina (2015), dan Ira Guci (2017). Dari penelitian tersebut, peneliti berasumsi bahwa penguasaan kosakata berkontribusi terhadap keterampilan menulis teks berita.

Melihat adanya kontribusi penguasaan kosakata lingkungan hidup terhadap keterampilan menulis berita, hal yang perlu diperhatikan adalah cara siswa mengembangkan dan mengungkapkan ide dengan menggunakan kosakata yang tepat. Namun, seringkali ditemukan bahwa siswa SMP kurang mampu menguasai kosakata dengan baik, sehingga sering terjadi kesalahan pengucapan dan penulisan dalam pembuatan berita.

Kenyataan yang ditemukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman adalah siswa banyak mengalami kesulitan dalam menulis berita. Kesulitan yang dialami oleh siswa berupa kurangnya kreativitas siswa dalam menulis berita, rendahnya penguasaan kosakata khususnya bidang lingkungan hidup, kurangnya pemahaman siswa dalam menulis berita, kurangnya pemahaman siswa pada struktur berita, kurangnya pemahaman siswa pada unsur berita, dan rendahnya pemahaman siswa pada Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).

Kenyataan di atas sesuai dengan pernyataan salah satu guru mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu Ida Trisna, M.Pd. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan seorang guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman, Ida Trisna, S.Pd. pada tanggal 3 September 2018, bahwa terdapat kendala yang berkaitan dengan kemampuan menulis siswa. *Pertama*, dari segi guru, kurang bervariasinya media pembelajaran mengakibatkan siswa mudah bosan. *Kedua*, dari segi siswa, siswa kurang paham mengenai unsur dan struktur berita sehingga berita yang dihasilkan siswa tidak menggambarkan jawaban atas pertanyaan apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana. Selain itu, siswa kesulitan mengembangkan setiap struktur berita karena kurangnya pembendaharaan kata siswa. Kendala lainnya, yaitu siswa mengalami kesulitan dalam penggunaan bahasa berita.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman, Ida Trisna, S.Pd., pada tanggal 12 September 2018, peneliti menemukan fakta yang terjadi dalam pembelajaran teks berita. *Pertama*, keterampilan menulis teks berita siswa masih tergolong rendah. *Kedua*, siswa masih kurang mampu mengungkapkan unsur-unsur teks berita sehingga informasi berita tidak lengkap. *Ketiga*, siswa kurang mengerti struktur berita, sehingga berita yang ditulis kurang sempurna dan mengalami kesulitan dalam masalah kebahasaan teks berita. *Keempat*, siswa masih sering keliru dalam menggunakan tanda baca, huruf kapital, dan kata depan.

Melihat kenyataan yang ada di lapangan, dapat ditemukan suatu prediksi adanya kontribusi penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup terhadap keterampilan menulis berita siswa. Penulis memilih SMP Negeri 6 Pariaman sebagai tempat penelitian karena di sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian mengenai kontribusi penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup terhadap keterampilan menulis berita. Selain itu, kedua keterampilan ini memiliki nilai penting bagi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian tentang kontribusi penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup terhadap keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman penting untuk diteliti. Penulis juga ingin mendeskripsikan adakah penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup terhadap keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman, melalui penelitian ini.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dikatakan penelitian kuantitatif karena data berupa angka, yaitu skor tes penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup dan skor keterampilan menulis teks berita. Skor tersebut diperoleh dari tes yang diberikan kepada siswa, lalu skor tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus statistik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Disebut metode deskriptif karena metode ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan, menggambarkan atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang sedang diteliti. Selanjutnya menentukan ada atau tidak kontribusi variabel yang satu dengan variabel yang lain.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup dan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu tes objektif dan tes unjuk kerja.

C. Pembahasan

1. Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, diketahui bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu baik sekali, baik, dan cukup. Keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman berada pada kualifikasi Baik (B).

Keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman berdasarkan rata-rata hitung dari ketiga indikator sebesar 77,20 dengan kualifikasi Baik (B) karena berada pada rentang 76-85% pada skala 10. Hal ini disebabkan karena siswa cukup mampu menuangkan pikiran dan gagasan ke dalam bahasa tulis. Hal ini sejalan dengan pendapat Semi (2007: 14), menyatakan bahwa menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan. Kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman menunjukkan rata-rata hitung dari ketiga indikator, struktur teks 93,57 (93,57) Baik Sekali (B), isi teks (76,07 kualifikasi Baik (B), kebahasaan teks 61,96 kualifikasi cukup (C). Dari analisis tersebut, kesalahan paling banyak yang dilakukan siswa terdapat pada indikator kebahasaan (3) dengan nilai rata-rata 61,96 dan kesalahan paling sedikit yang dilakukan siswa terdapat pada indikator struktur teks (1) dengan nilai rata-rata 93,57.

Kesalahan paling banyak yang dilakukan siswa terdapat pada indikator kosakata (3) dengan nilai rata-rata 61,96. Berdasarkan kriteria penilaian yang dilakukan pada tulisan siswa terlihat bahwa siswa masih kurang mampu menulis berita dengan menggunakan tanda titik (.) dan koma (,) dengan benar, Kemudian, siswa sering keliru dalam penulisan kata depan. Selain itu, kesalahan yang paling banyak adalah penggunaan huruf kapital yang kurang tepat.

Bertolak dari hasil penilaian tulisan teks berita siswa, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa, khususnya untuk indikator kebahasaan belum diterapkan dengan baik oleh siswa. Hal ini relevan juga dengan temuan awal seperti yang telah

diuraikan pada bagian latar belakang masalah. Dalam tulisannya siswa belum mampu menerapkan kaidah EBI yang dibatasi pada penrepan tanda titik (.), koma (,), penggunaan huruf kapital dan kata depan. Pada tulisan siswa terlihat bahwa penulis menulis kata depan serangkaian dengan kata yang mengikutinya. Hal ini tidak sesuai dengan kaidah EBI. Seharusnya, kata depan ditulis terpisah dengankata yang mengikutinya.

2. Penguasaan Kosakata Bidang Lingkungan Hidup Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, diketahui bahwa penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup VIII SMP Negeri 6 Pariaman diklasifikasikan menjadi enam kategori, yaitu sempurna, baik sekali, baik, lebih dari cukup, hampir cukup, dan cukup. Nilai rata-rata penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman adalah 76,57 dengan tingkat penguasaan (76—85%) berada pada kualifikasi baik pada skala 10.

Pengusaan kosakata bidang lingkungan hidup pada taraf kualifikasi baik. Sejalan dengan pendapat Tarigan (2011:28-29), bahwa penguasaan kosakata diukur berdasarkan empat indikator, yaitu a) menentukan sinonim kata, b) menentukan antonim kata, c) menentukan makna kata/istilah, dan d) menentukan pilihan kata dalam kalimat.

Indikator yang paling dikuasai siswa adalah indikator menentukan sinonim teks dengan nilai rata-rata 71,71 dengan tingkat penguasaan (76—85%) berada pada kualifikasi baik pada skala 10. Berdasarkan dari nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan sebagian besar siswa sudah mampu menentukan sinonim atau persamaan kata.

Penguasaan kosakata siswa yang paling rendah adalah pada indikator menentukan antonim kata. Nilai rata-rata siswa adalah 70, dengan tingkat penguasaan (65—75%) berada pada kualifikasi lebih dari cukup pada skala 10. Berdasarkan dari nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan bahwa siswa masih sulit menentukan antonim kata dibandingkan dengan menentukan sinonim, makna kata, dan pilihan kata. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa dengan rata-rata berada pada kualifikasi lebih dari cukup.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman masih berada kualifikasi baik. Oleh sebab itu, secara garis besar siswa bisa dikatakan sudah mampu menentukan sinonim, antonim, makna kata/istilah, dan pilhan kata. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Tarigan (2011:2), keterampilan seseorang dalam berbahasa sanagta mempengaruhi kemampuan berpikir karena antara berbahasa dan berpikir memiliki hubungan yang erat, begitu juga kemampuan mental. Kuantitas dan kualitas kosakata seseorang turut menentukan kemampuan mentalnya.

Hal tersebut sejalan dengan pelaksanaan tes objektif yang digunakan untuk mengukur penguasaan kosakata bidang lignkungan hidup siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman. Dalam pelaksanaan tes tersebut sebagian siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman sudah melibatkan proses berpikir dalam menganalisis setiap butir soal yang diberikan.

3. Kontribusi Penguasaan Kosakata Bidang Lingkungan Hidup terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman berada pada kualifikasi baik (76,57). Keterampilan menulis teks berita berada juga berada pada klasifikasi baik (77,20). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa R_{hitung} lebih besar daripada R_{tabel} yaitu $0,5898 > 0,0556$.

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, diperoleh gambaran kontribusi penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup terhadap keterampilan menulis teks berita siswa

kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman sebesar 58,98% terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman dan selebihnya (41,02%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kontribusi penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup masing-masing indikatornya terhadap keterampilan menulis teks berita, yaitu 1) kontribusi penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup indikator menentukan sinonim (1) terhadap keterampilan menulis teks berita adalah sebesar 6,35%. Hal ini dapat dilihat pada Lampiran 38, 2) kontribusi penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup indikator menentukan antonim (2) terhadap keterampilan menulis teks berita adalah sebesar 26,97%. Hal ini dapat dilihat pada Lampiran 39, 3) kontribusi penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup indikator menentukan makna kata/istilah (3) terhadap keterampilan menulis teks berita adalah sebesar 4,87%. Hal ini dapat dilihat pada Lampiran 40. dan 4) kontribusi penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup indikator menentukan pilihan kata dalam kalimat (4) terhadap keterampilan menulis teks berita adalah sebesar 0,59%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disimpulkan bahwa seseorang yang sering mengasah penguasaan kosakata akan memberikan dorongan untuk melahirkan sebuah imajinasi, sehingga ide-ide akan tercipta dengan sendirinya. Apabila kemampuan penguasaan kosakatanya tinggi maka akan tinggi pula keterampilan menulisnya, khususnya menulis teks berita. Hal ini sejalan dengan pendapat Tarigan (2011:2) yang menyatakan bahwa semakin banyak koskata yang dimiliki seseorang, maka semakin baik pula keterampilan berbahasanya. Maka dapat disimpulkan bahwa penguasaan memberikan sumbangan atau pengaruh terhadap keterampilan menulis teks berita siswa.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP berada pada kualifikasi Baik (B). *Kedua*, keterampilan menyimak teks berita siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP berada pada kualifikasi Baik (B). *Ketiga*, keterampilan menyimak teks berita berkontribusi sebesar 32,72% terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, dikemukakan saran sebagai berikut. *Pertama*, disarankan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP untuk melatih keterampilan menyimak dan menulis siswa, khususnya dalam pembelajaran teks berita. Hal tersebut disebabkan tujuan diadakannya pengajaran menyimak agar siswa dapat menyimak secara efektif dan efisien guna mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya. Informasi yang didapat melalui hasil menyimak selanjutnya juga akan membantu siswa dalam memperkaya kosa kata yang akan digunakannya dalam kegiatan menulis. *Kedua*, disarankan kepada siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Siswa disarankan untuk lebih meningkatkan keterampilan menyimak dengan cara banyak berlatih menyimak menggunakan teknik-teknik menyimak. Selain itu, siswa juga disarankan dapat berkonsentrasi saat proses belajar mengajar berlangsung khususnya saat menyimak. *Ketiga*, disarankan kepada peneliti lain. Penelitian ini sebagai perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan menyimak maupun menulis.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Rosa Andria Syafitri dengan Pembimbing Drs. Nursaid, M.Pd.

Daftar Rujukan

- Alharbi, Adel M. (2015). Building Vocabulary for Language Learning: Approach for ESL Learners to Study New Vocabulary. *Jurnal of International Student, Vol 5 No.4*.diunduh pada 01 September 2018.
- Guci, Ira. 2017. “Korelasi Penguasaan Kosakata Bidang Lingkungan Hidup dengan Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi tentang Lingkungan Hidup Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis. *Skripsi*. Padang: FBS UNP.
- Hasnun, Anwar. 2008. *Pedoman Menulis Untuk Siswa SMP dan SMA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Musmulyadi. 2016. “Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan pada Penulisan Pengalaman Pribadi Siswa Kelas VIII SMPN 10 Poleang Selatan”. *Jurnal Bastra, Vol 3 No 3*. diunduh pada tanggal 15 Oktober.
- Oktawina, Melati. 2015. “Hubungan Pemahaman Kosakata Bidang Jurnalistik dengan Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas SMP Negeri 11 Padang”. *Skripsi*. Padang: FBS UNP.
- Ramadhan, Vickry. 2017. “Pengaruh Penguasaan Kosakata dan Tata Bahasa terhadap Pemahaman Membaca Teks Narasi Bahasa Inggris. *Jurnal Program Studi Teknologi Informatika, Vol. 09 No.2*, diunduh pada 8 Oktober 2018.
- Rianti, Maya. 2013. “Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Guguak Kabupaten 50 Kota”. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, Vol 1 No 2*. diunduh pada 8 Oktober.
- Sari, Fitria Novita. 2013. “Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang”. *Skripsi*. Padang: FBS UNP.
- Semi, M. Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Sumadiria, AS Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia*. Bandung: Simbiosis Rekatama.
- Tarigan, Hendri Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.